BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan kerangka kerja penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial atau permasalahan manusia berdasarkan metodologi ilmiah. Melalui pendekatan ini, laporan disusun secara komprehensif berdasarkan paparan data lisan maupun tertulis dari sudut pandang informan serta penelaahan langsung terhadap konteks atau situasi yang dialami di lapangan.[7]

Data deskriptif dalam studi kualitatif diperoleh melalui penelusuran fenomena aktual di lapangan menggunakan teknik wawancara, observasi, serta analisis dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada pengamatan konteks secara langsung di lokasi studi. Ciri utama dari pendekatan kualitatif adalah hasil temuan yang didapatkan tidak bersumber dari olahan angka atau analisis statistik.

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menelaah fenomena yang dialami subjek seperti tindakan, motivasi, persepsi, dan tingkah laku secara holistik. Penjelasan mengenai hal-hal tersebut diuraikan melalui bentuk narasi.[8]

kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

---

[7] Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2009), h. 14.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 9–15.

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat studi lapangan (*field research*), dimana data yang diperoleh ini langsung dari data yang terjadi di lapangan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqamah Banjarmasin, Lokasi penelitian terletak di alamat strategis, yaitu Jalan Simpang Babagi Pengambangan RT. 06 No. 89, Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini dibangun secara swadaya di atas sebidang tanah hibah dari warga lokal seluas 252 m^2. Kondisi fisik bangunan madrasah berstatus permanen dan kokoh, mencakup konstruksi pondasi, tiang/tongkat penyangga utama, struktur lantai, dinding, penutup atap, pekarangan komunal, serta fasilitas sanitasi (toilet) yang layak. Berdasarkan tinjauan geografis, batas-batas teritorial wilayah MI Darul Istiqamah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Sisi Timur: Berbatasan langsung dengan jalan akses utama transportasi menuju pemukiman penduduk.
2. Sisi Selatan: Berbatasan langsung dengan kawasan pemukiman padat penduduk warga lokal.
3. Sisi Barat: Berbatasan langsung dengan Gang Babagi.
4. Sisi Utara: Berbatasan langsung dengan area pemukiman dan perumahan masyarakat.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Darul Istiqamah karena berbagai macam alasan, antara lain:

1. Kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Belum ada penelitian yang sama dari sebelumnya.
3. MI Darul Istiqamah merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis Agama, di dalamnya mengajarkan ilmu –ilmu keislaman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian sehingga dapat memberikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa subjek tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai objek penelitian.[9]

Subjek pada penelitian ini adalah Kepela Sekolah, Guru Aqidah Akhlak, dan perwakilan Peserta didik.

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.224

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama yang dikaji guna memperoleh data serta menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan studi. Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus pengamatan adalah strategi penanaman nilai-nilai akhlak bagi peserta didik melalui kegiatan pembacaan *Aqidatul Awam* di MI Darul Istiqamah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan Penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh melalui observasi dan analisis langsung terhadap subjek kajian guna menguji kesesuaian antara konteks teoretis dengan realitas di lapangan berdasarkan tinjauan ilmiah. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari hasil wawancara serta observasi langsung. Sumber data tersebut meliputi:

a. Kepala Sekolah (wawancara).
b. Guru Akidah Akhlak (wawancara).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, ialah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang di anggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan

pemahaman peneliti. Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan

Data sekunder pada penelitian ini, seperti:

a. Profil madrasah
b. Visi dan misi madrasah
c. Struktur organisasi madrasah
d. Keadaan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik
e. Sarana dan prasarana pembelajaran
f. Dokumen pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Wawancara memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pendapat, maupun informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi semata.[10]

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan

[10] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.50–58.

pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama

2. Metode Observasi

Metode observasi ini terdiri dari dua macam observasi yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Maka dengan serbagai pertimbangan penelitian ini menggunakan metode observasi tertutup non partisipatif), dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara sehingga dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.[11] Dalam hal ini metode dokumentasi yang dilakukan ditujukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai keadaan MI Darul Istiqamah

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang secara langsung berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menyimpulkan

[11] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,… h.391–394.

hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki kemampuan dalam melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.[12] Adapun instrumen yang digunakan peniliti berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pendoman dokumentasi.

Untuk menunjang proses pengumpulan data agar berjalan secara sistematis dan terarah, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pembacaan aqidatul awam. Melalui pedoman ini, peneliti mengamati pelaksanaan pembacaan aqidatul awam, penggunaan media belajar, serta kondisi lain yang berkaitan dengan kesulitan pelaksanaan pembacaan aqidatul awam.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam memperoleh informasi secara mendalam dari informan. Pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian sehingga informasi yang diperoleh berkaitan dengan bentuk-bentuk kesulitan membaca dan menulis, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Wawancara dilakukan kepada guru akhidah akhlak sebagai informan utama, perwakilan peserta didik, serta kepala madrasah sebagai informan pendukung.

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.203–205.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut meliputi sejarah MI Darul Istiqamah, visi dan misi, sarana dan prasarana, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Data dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.[13]

Seluruh instrumen penelitian disusun berdasarkan fokus penelitian dan digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh bersifat lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun bentuk lengkap instrumen penelitian, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar dokumentasi, disajikan pada bagian lampiran skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menyusun data secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami serta mampu menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak peneliti mulai memasuki lapangan, selama proses pengumpulan data berlangsung, hingga penelitian selesai dilaksanakan. [14]Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

---

[13] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.103–108.

[14] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 67–70.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahapan merangkum, memilah hal mendasar, serta memfokuskan analisis pada pola dan tema yang penting. Proses ini menghasilkan gambaran data yang lebih rinci dan tertata, yang pada gilirannya mempermudah peneliti untuk melakukan penggalian data lanjutan serta penelusuran ulang. Pada penelitian ini, data reduksi mencakup perangkuman atas seluruh data yang terkumpul dari studi lapangan maupun kajian kepustakaan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu bentuk-bentuk kesulitan membaca dan menulis peserta didik, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan sehingga analisis menjadi lebih terarah[15]

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data ini dirancang guna memilah data yang berkesesuaian dengan kebutuhan analisis peneliti mengenai peran orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar anak di MI Darul Istiqamah.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahap verifikasi data ditujukan untuk menetapkan simpulan akhir dari seluruh rangkaian analisis, sehingga fokus permasalahan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Darul Istiqamah dapat terjawab secara komprehensif berdasarkan data faktual yang diperoleh.

[15] *Ibid*, h. 67–70.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Peneliti dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan keabsahan data yang diperoleh dari seluruh proses riset. Oleh sebab itu, pengujian validitas data mutlak dilakukan guna memastikan kebenaran antara temuan tertulis dengan realitas di lapangan. Dalam penelitian ini, pembuktian keabsahan data menerapkan teknik triangulasi (sumber dan teknik) serta *member check*.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses verifikasi keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Guna menjamin akurasi dan validitas temuan, peneliti tidak hanya bergantung pada satu sumber data tunggal, melainkan menghimpun serta menyelaraskan informasi yang diperoleh dari lingkungan belajar, dokumen pendukung, pihak administrator, pengajar, hingga peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan upaya pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan hasil temuan dari berbagai metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama. Dalam penerapannya, peneliti memverifikasi keakuratan informasi dari satu informan atau sumber yang sama melalui gabungan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. *Member Check*

Pengujian data melalui *member check* melibatkan konfirmasi ulang kepada subjek penelitian. Proses ini bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian antara data

rekaan peneliti dengan realitas yang dialami informan, di mana peneliti menyerahkan draf temuan data untuk memperoleh tanggapan serta koreksi dari responden.